

BAB III

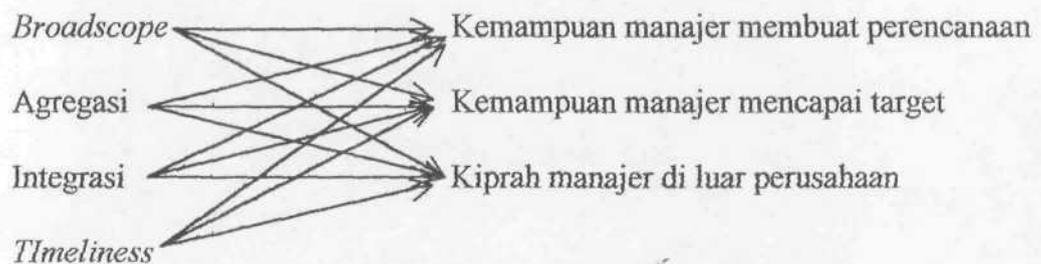
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian inferensial, dimana dalam penelitian ini penulis akan menguji beberapa hipotesis yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian survey/studi statistik karena dalam penelitian ini penulis akan mengadakan survey ke banyak perusahaan.

3.2 Identifikasi Variabel

Adapun paradigma dari penelitian ini adalah:



3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Data	Sumber Data
<i>Broadscope</i>	Informasi berguna untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.	Kuesioner
	Informasi mengandung faktor-faktor eksternal perusahaan	Kuesioner
	Informasi mengandung faktor-faktor internal perusahaan.	Kuesioner
<i>Timeliness</i>	Ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan.	Kuesioner
	Tenggang waktu antara saat informasi diterima dengan saat dibutuhkan.	Kuesioner
Agregasi	Informasi disajikan menurut area fungsional manajer.	Kuesioner
	Informasi disajikan menurut kebijakan periode waktu akuntansi (misalnya bulanan).	Kuesioner
	Informasi mencerminkan kebijakan akuntansi perusahaan.	Kuesioner

Tabel 3.1 Definisi Operasional (lanjutan)

Variabel	Data	Sumber Data
Integrasi	Transparansi informasi dari masing-masing manajer.	Kuesioner
	Ketersediaan informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan subunit lain dalam organisasi.	Kuesioner
Kinerja Manajerial	Kemampuan mencapai target.	Kuesioner
	Kemampuan untuk membuat perencanaan.	Kuesioner
	Kiprah manajer di luar perusahaan.	Kuesioner

Sumber: Hasil pengolahan penulis

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data kualitatif, yang didapat melalui penyebaran kuesioner.

Sedangkan sumber datanya berasal dari data primer yaitu data diperoleh langsung dari hasil survey dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penulisan skripsi ini.

3.6 Pengukuran Data

Pengukuran data menggunakan skala ordinal 1 -5 karena angka atau data yang diperoleh mengandung tingkatan, tidak mempunyai jarak, dan tidak memiliki nilai nol mutlak.

3.7 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai berupa kuesioner mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penulisan skripsi dan komputer untuk mengolah data dengan SPSS versi 9.0.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengiriman kuesioner melalui pos dan dokumentasi kuesioner yang telah dikembalikan.

3.8 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang ada di Jawa Timur. Menurut data yang ada pada BPS Surabaya, jumlah perusahaan berukuran besar dan sedang di Jawa Timur yang struktur modalnya dari dalam dan luar negeri pada tahun 2000 adalah sebanyak 530 perusahaan.

3.9 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 225 perusahaan manufaktur yang ada di Malang, Pasuruan, Sidoarjo, dan Surabaya. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

3.10 Responden

Responden dari kuesioner yang dibagikan adalah para manajer fungsi yang ada dalam perusahaan, khususnya manajer penjualan dan manajer pemasaran.

3.11 Rancangan Kuesioner

Kuesioner penelitian ini terdiri atas 31 butir pertanyaan, yang terbagi atas 11 pertanyaan untuk pengujian kinerja manajerial dan 20 pertanyaan untuk pengujian karakteristik informasi. Penjabaran bagian-bagian dari kuesioner tersebut tampak pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Rancangan Kuesioner

Variabel	No. pertanyaan
Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.	1,2,3,4
Kemampuan manajer untuk mencapai target.	5a, 5b, 5c, 5d
Kiprah manajer di luar perusahaan.	6, 7a, 7b
<i>Broadscope.</i>	8a, 8b, 8c, 13a, 13b, 13c
Agregasi.	10, 11a, 11b, 11c, 19,20
Integrasi.	14,12,15,9
<i>Timeliness.</i>	16,17,18,21

Sumber: Hasil pengolahan penulis

3.12 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang ada, penulis menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, serta korelasi. Tahap-tahap penganalisisan data tersebut adalah sebagai berikut:

-]. Menguji validitas dari butir-butir pertanyaan.

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan sudah valid, yaitu bila butir-butir pertanyaan yang ada dalam suatu kuesioner mencerminkan faktor-faktor yang ada. Urutan pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menguji hubungan butir-butir pertanyaan terhadap faktor. Untuk mengujinya, perlu dibuatkan suatu hipotesis sebagai berikut:

H_0 = skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor.

H_1 = skor butir berkorelasi negatif dengan skor faktor.

2. Menentukan nilai r tabel (tabel r dapat dilihat pada lampiran 4).

Pengujian dilakukan satu arah karena hipotesis menunjukkan arah tertentu, yaitu positif. Tingkat signifikansinya adalah 5%.

3. Mencari r hasil.

R hasil untuk tiap variabel bisa dilihat pada kolom *corrected item- total correlation*

4. Mengambil keputusan.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.

2. Jika r hasil tidak positif, serta r hasil $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Jadi jika r hasil $>$ r tabel, tapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

Dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan di atas, maka akan ada butir yang tidak valid. Oleh karena itu, butir yang tidak valid tersebut harus dikeluarkan terlebih dahulu, dan proses analisis (seperti di atas) diulang kembali untuk butir yang valid saja. Apabila pengujian validitas sudah menghasilkan butir-butir yang valid saja, maka pengujian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian reliabilitas.

2. Menguji reliabilitas dari butir-butir pertanyaan.

Tujuan dari dilakukannya pengujian reliabilitas adalah sama dengan pengujian validitas. Hanya saja dalam pengujian reliabilitas, pengujiannya hanya terbatas pada butir-butir pertanyaan yang sudah valid saja, yang sudah dihasilkan pada pengujian validitas. Dalam pengujian ini, yang dilihat adalah nilai Alpha dari butir-butir pertanyaan yang valid. Urutan pengujiannya adalah sebagai berikut;

1. Menguji reliabilitas dari butir-butir pertanyaan yang telah valid. Untuk mengujinya, perlu dibuatkan suatu hipotesis sebagai berikut:

H_0 = skor butir berkorelasi positif dengan komposit faktornya.

H_1 = skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit faktornya.

2. Menentukan nilai r tabel (tabel r dapat dilihat pada lampiran 4).

Tingkat signifikansinya adalah 5%.

3. Mencari r hasil.

R hasil yang dimaksud di sini adalah angka Alpha.

4. Mengambil keputusan.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika r_{Alpha} positif, serta $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- b. Jika r_{Alpha} positif, serta $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Jadi jika $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ tetapi bertanda negatif, H_0 tetap ditolak.

Pada kebanyakan penelitian, butir-butir yang sudah valid dapat dipastikan juga reliabel. Apabila butir-butir pertanyaan sudah valid dan reliabel, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dari faktor. Tetapi sebelum melakukan pengujian ini, harus dihitung dulu nilai faktornya (*factor score*).

3. Menghitung nilai dari faktor (*factor score*).

Setelah butir-butir pada tiap-tiap faktor yang ada telah valid dan reliabel, maka sekarang akan diuji apakah faktor-faktor yang ada valid dan reliabel dalam menjabarkan sebuah konstruk. Jadi dalam pengujian ini, penulis akan menguji 2 hal, yaitu:

1. Apakah *broadscope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi reliabel dalam menjabarkan karakteristik informasi.

2. Apakah kemampuan manajer dalam membuat perencanaan, kemampuan manajer untuk mencapai target, dan kiprah manajer di luar perusahaan reliabel dalam menjabarkan kinerja manajerial.

Akan tetapi, sebelum pengujian ini dilakukan, penulis harus terlebih dahulu menghitung nilai dari faktor. Adapun cara dari pembuatan nilai faktor (*factor score*) ini adalah menjumlahkan butir-butir pertanyaan yang sudah valid untuk masing-masing faktor dengan menggunakan fasilitas *compute* yang ada dalam menu *Tranform* dalam SPSS. Setelah kita menghitungnya, maka ketujuh faktor yang ada telah siap untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

4. Menguji reliabilitas dari faktor.

Pengujian reliabilitas dari faktor ini, sama dengan pengujian reliabilitas yang dilakukan pada butir-butir pertanyaan. Hanya saja pada pengujian reliabilitas dari faktor ini, semua faktor yang ada dianggap sudah valid, sehingga tidak perlu diuji validitasnya lagi. Adapun urutan pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menguji reliabilitas dari faktor-faktor yang ada. Untuk mengujinya, perlu dibuatkan suatu hipotesis sebagai berikut:

H_0 = skor faktor berkorelasi positif dengan komposit konstraknya.

H_1 = skor faktor tidak berkorelasi positif dengan komposit konstraknya.

2. Menentukan nilai r tabel (tabel r dapat dilihat pada lampiran 4).

Tingkat signifikansinya adalah 5%.

3. Mencari r hasil.

R hasil yang dimaksud di sini adalah angka Alpha.

4. Mengambil keputusan.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika r_{Alpha} positif, serta $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- b. Jika r_{Alpha} positif, serta $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Jadi jika $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ tetapi bertanda negatif, H_0 tetap ditolak.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas dari faktor, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu analisis korelasi.

5. Korelasi

Korelasi ini digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengujian korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah data-data dengan SPSS dengan cara memasukkan variabel-variabel yang akan dikorelasikan.
- b. Menganalisis hasil pengolahan data yang ditampilkan oleh SPSS dengan tahapan sebagai berikut:
 1. menentukan arah korelasi. Tanda + menunjukkan arah korelasi positif, sedangkan tanda - menunjukkan arah korelasi negatif.

2. Bila koefisien korelasi menunjukkan angka $> 0,5$, berarti korelasi antara kedua variabel kuat, demikian pula sebaliknya.
3. Untuk menguji signifikansi hasil korelasi, maka perlu dibuatkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel.

H_1 = Ada hubungan (korelasi) antara dua variabel.

Dasar pengambilan keputusannya adalah berdasarkan probabilitas.

Jika: probabilitas $> 0,05$ (atau $0,01$), maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya.